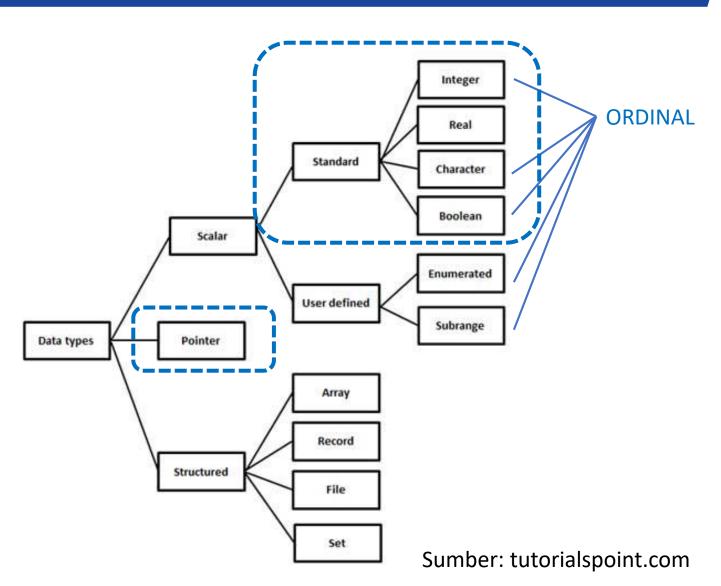
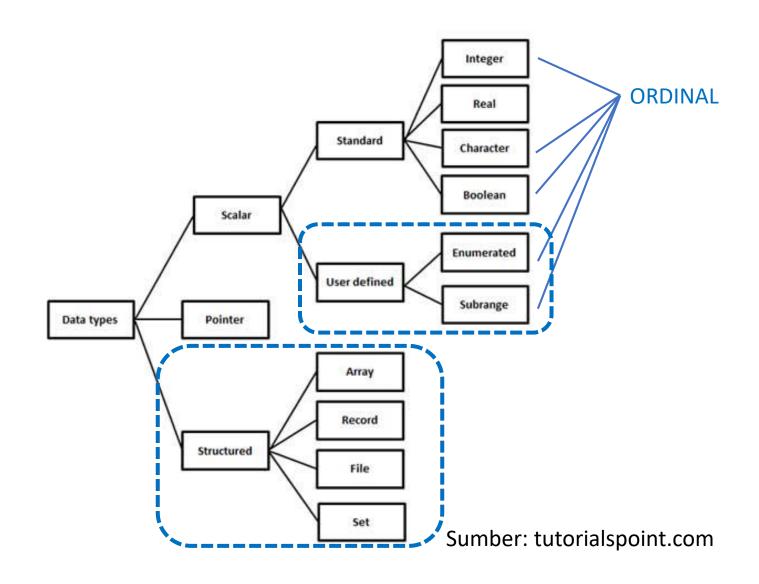


## **Enumerated & Subrange**





## **Tipe Data di Pascal (Pasca UTS)**



- Tipe data sederhana terbagi menjadi 2 bagian:
  - tipe data standar
  - tipe data yang ditentukan oleh user (user-defined)
- Tipe data standard termasuk di dalamnya INTEGER, CHAR, dan BOOLEAN yang menjadi pembahasan di pertemuan-pertemuan sebelumnya.
- Sedangkan *User-Defined type* terdiri dari enumerated (terbilang) dan subrange (jangkauan).
- Untuk tipe data lainnya yang masuk dalam kategori tipe data terstruktur seperti array akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.







• Enumerations adalah daftar nilai yang didefinisikan oleh pemrogram sesuai dengan keperluannya.

• Contoh:

'warna' yang berisi: merah, kuning, biru dan ungu.

'nama\_hari' yang berisi nama-nama hari seperti senin, selasa, rabu, dst.

Contoh penggunaannya pada variabel dalam Pascal:

VAR

• Nilai yang ada di dalam daftar direpresentasikan dalam small integer 0 sampai n-1.

```
var
nama_hari: (senin, selasa, rabu, kamis, jumat, sabtu, minggu);
```

Agar enumerations tersebut menjadi sebuah tipe data baru di pascal, kita harus menggunakan perintah **type**, baru kemudian mendeklarasikannya menggunakan perintah **var**.

```
type
    nama_hari= (senin,selasa,rabu,kamis,jumat,sabtu,minggu);

var
    a,b: nama_hari;
    pada deklarasi variabel

Membuat tipe enum
    "nama_hari"
    pada deklarasi variabel
```

Dengan menggunakan enumerated data types atau tipe data enum atau tipe data terbilang, pemrogram dapat mendefinisikan suatu tipe data yang nilainya belum ada sebelumnya.

• Enum termasuk tipe data ordinal. Kita bisa menggunakan operasi ORD, PRED dan SUCC terhadap elemen yang ada di dalam enum.

Operation	Name
Equity	=
Inequity	$\Leftrightarrow$
Less than	<
Less than, equal to	<=
Greater than	>
Greater than, equal to	>=
Predecessor	pred
Successor	succ
Ordinal Number	ord

```
Program Ordnum;
Var

    Brand : (Lenovo, HP, Asus, Acer); {ada 4 item}
Begin
    Writeln(ORD(Lenovo)); {output 0}
    Writeln(ORD(HP)); {output 1}
    Writeln(ORD(Asus)); {output 2}
    Writeln(ORD(Acer)); {output 3}
    Writeln(PRED(Asus)); {output HP}
    Writeln(SUCC(Asus)); {output Acer}
End.
```

0 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11

```
Program ColoursWithCountries;
uses Wincrt;
TYPE
   Colours = (Red, Blue, Black, Orange, Green, White);
                                                                                OUTPUT
   Countries = (France, Italy, Greece, Spain);
VAR
                                                            Italy
                                                    White
                                                                    i=5+1
   Colour : Colours;
                                                             Greece i=5+2
   Country : Countries;
   i : Integer;
                                                             Spain i=5+3
                                                            Italy i=4+1
                                                    Green
Begin (* main *)
   For Colour := White downto Orange do
                                                             Greece i=4+2
       For Country := Italy to Spain do
                                                             Spain i=4+3
       Begin
           i := ORD(Colour) + ORD(Country);
                                                            Italy
                                                                    i = 3 + 1
                                                    Orange
           writeln(i,succ(i):4)
                                                             Greece i=3+2
       End;
End.
                                                             Spain i=3+3
                                                                                6
```

### Penggunaan Enum yang Kurang Tepat

```
program tipe_enumerated;
uses crt;
type
  nama_hari= (senin,selasa,rabu,kamis,jumat,sabtu,minggu);
var
  a,b: nama_hari;
begin
  clrscr;

a:= januari;
  writeln('a: ,a);
  readln;
end.
```

Variabel dengan tipe data enum hanya bisa diisi dengan nilai yang ada di dalam enumeration yang telah didefinisikan.

## Penggunaan Enum yang Kurang Tepat

```
program tipe_enumerated;
uses crt;

type
   angka= (1,2,3,4,5);

var
   a,b: angka;
begin
   clrscr;

a:= 1;
   writeln('a: ',a);

   readln;
end.
```

Error diatas terjadi karena kita memberikan nilai angka (integer): 1,2,3,4,5 untuk tipe data enum. Jika ingin membuat batasan nilai seperti ini, bisa menggunakan tipe data subrange.



# **SUBRANGE**



- Subrange dapat digunakan untuk mengambil sebagian nilai dari tipe data yang sudah didefinisikan sebelumnya.
- Subrange dapat menghindarkan suatu nilai variabel melebihi batas yang ingin kita tentukan (out of range). Nilai yang berada di luar range tidak diperbolehkan.
- Keuntungan lainnya yaitu dapat menghemat penggunaan memori dan program terdokumentasi lebih baik.
- Contoh penggunaannya pada variabel dalam Pascal:

```
VAR
Month: 1..12; {INTEGER}
Uppercase: 'A'..'Z'; {CHAR}
Lowwercase: 'a'..'z';
```

```
PROGRAM Subrangel(INPUT,OUTPUT);
VAR
   MonthNumber :1..12;
BEGIN
    WRITE ('Please enter the number of the month: ');
    READLN (MonthNumber);
    CASE MonthNumber OF
    12, 1, 2 :WRITELN('This is wintertime.');
     3, 4, 5 :WRITELN('This is springtime.');
     6, 7, 8 :WRITELN('This is summertime.');
     9, 10, 11 :WRITELN('This is autumn.')
    END
END.
```

## Penggunaan Tipe Data Subrange

- Untuk membuat tipe data subrange, caranya hampir sama dengan tipe data enumerated, dimana kita harus mendefinisikannya di bagian **type**, baru kemudian menggunakannya pada deklarasi variabel di bagian **var**.
- Tipe data subrange juga merupakan tipe data ordinal.

```
program tipe_subrange;
uses crt;
type
  satuan= 1..9;
var
  a,b: satuan;
begin
  clrscr;
  a:= 2;
  writeln('a: ',a);
  b := 7;
  writeln('b: ',b);
  readln;
end.
```

```
program totalmark;
type
    mark=1..100;
var
    s1,s2,s3:mark;
    total:integer;
begin
    writeln('Enter 3 marks');
    readln(s1,s2,s3);
    total:=s1+s2+s3;
    writeln('Total marks:',total);
end.
```

```
Program DisplayMonths;
uses wincrt;
CONST
   MaxMonth = 12;
TYPE
   Month = 1..MaxMonth;
VAR
   m : Month;
Begin (* main *)
For m := 1 to MaxMonth do
    Case m of
   1 : writeln('January');
    2 : writeln('February');
    3 : writeln('March');
    12: writeln('December');
    End
End.
```

#### **Subrange dari Enumerated**

 Variabel dengan tipe data subrange dapat menjadi subset dari variable dengan tipe enumerated.

```
VAR
months: (Jan, Feb, Mar, Apr, May, Jun, Jul, Aug, Sep, Oct, Nov, Dec);
Summer: Apr.. Aug;
Winter: Oct.. Dec;
```

 Kita bisa membuat tipe data subrange yang isinya merupakan subset dari tipe data enumerated.

```
type
  nama_hari= (senin,selasa,rabu,kamis,jumat,sabtu,minggu);
  hari_kerja= senin..jumat;
  weekend= sabtu..minggu;
var
  a:hari_kerja;
  b:weekend;
```

```
Program MyClass;
TYPE
    Grades = (A,B,C,D,E,F);
    PassMark = A..D;
VAR
    Pass : PassMark;
Begin (* main *)
    For Pass := A to D do
        Case Pass of
       A : writeln('Excellent');
        B : writeln('Very Good');
        C : writeln('Good');
        D : writeln('Pass')
        End
End.
```

- Dalam subrange, elemen pertama (batas bawah) harus lebih kecil.
- Subrange dapat menjadi subset dari enumeration. Tetapi enumeration tidak dapat digunakan oleh enumeration lainnya.
- Elemen pada enumeration tidak dapat digunakan sebagai identifier untuk variabel lainnya. Hal ini seperti mendeklarasikan variabel yang sama dua kali dalam satu program.



# **TYPE**



 Bagian TYPE digunakan untuk mendeklarasikan tipe data baru yang ditentukan oleh user (user-defined) atau untuk mengganti nama pada tipe yang sudah ada.

Sintaks dari deklarasi type adalah:

```
TYPE
type-name = type-definition;
```

• Pada beberapa compiler Pascal, penulisan type mengikuti urutan berikut:

```
LABEL section
CONST section
TYPE section
VAR section
```

 Beberapa compiler tidak mewajibkan urutan tersebut, namun type harus mendahului var.

## Mengganti Nama Suatu Tipe Data

 Pascal memungkinkan kita mengganti suatu tipe data dengan nama baru, misalnya tipe data INTEGER berikut:

```
TYPE
BilBulat=Integer;
```

• Pada deklarasi ini kita mengganti tipe data **Integer** dengan nama baru **BilBulat**. Kita bisa menggunakan tipe data ini pada bagian VAR.

```
VAR
Nilai, Umur, Tinggi: BilBulat;
```

• Enumerated dan subrange dapat dideklarasikan di bagian TYPE, seperti pada contoh berikut:

```
TYPE
Day = (Monday, Tuesday, Wednesday, Thursday, Friday, Saturday, Sunday);
WorkingDay = Monday..Friday;
```

 Workingday bertipe subrange yang merupakan subset dari Day yang memiliki tipe enumerated



# **LATIHAN**



1. Deklarasi mana yang valid apabila semua dibuat dalam satu program?

```
TYPE
{1} Football = (Saints, Cowboys);
Games = (Football, Baseball, Basketball)
{3} Week = (Mon, Tue, Wed, Thu, Fri, Sat, Sun);
{4} Weekend = Sat..Sun;
   Compiler = (C, Pascal, Fortran, Ada, Basic);
VAR
{6} WholeWeek : Week;
WorkingDay: (Mon, Tue, Wed,
{8} Weekday :Mon..Fri;
SW: (Compiler, OperatingSystem,
         ApplicationProgram);
{10} DpTools: (Hardware, Software, PeopleWare);
{11} DpTool: (HW, SW,
     C: (TurboC, QuickC);
\{13\} Margin : -10..+10;
```

#### 2. Apakah hasil dari pernyataan writeln berikut:

#### 3. Manakah yang tidak benar dalam mendekalarasikan TYPE

```
TYPE
a) Range1 = 1..100 DIV 2; \sqrt{ }
b) Range2 = 1..7; \checkmark
c) Range3 = 1.0..7.0;
d) Range4 = 1..(100/2);
   TVSystem = (SECAM, PAL, NTSC);
   ProgrammingLanguage=(C, C++, CSharp, Pascal, Fortran, COBOL);
q) int = INTEGER;
h) float = REAL
```

#### 4. Misalkan terdapat pendeklarasian sebagai berikut

#### Tentukan mana instruksi yang tidak benar



## **POLITEKNIK STATISTIKA STIS**

For Better Official Statistics

# TERMA KASIH

